

Hubungan kematian janin usia di atas 20 minggu dengan kadar gula darah Ibu di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo Tahun 2011 = Association of intrauterine fetal death with maternal blood sugar levels in Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo 2011 / R A Windu Cahyaningrum Handayani Notonagoro S.

R. A. Windu Cahyaningrum Handayani Notonagoro S., author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20411063&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Kematian janin dalam rahim (intrauterine fetal death) pada usia diatas 20 minggu masih merupakan masalah dalam proses kehamilan. Kematian janin dapat disebabkan oleh berbagai gangguan kehamilan, yang dapat berasal baik dari ibu, janin dan/atau hubungan ibu-janin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi kematian janin di atas 20 minggu dan hubungannya dengan kadar gula darah ibu. Dengan desain penelitian potong lintang, dikumpulkan data dari rekam medis ibu hamil yang melahirkan di rumah sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM) pada tahun 2011 (n=1830). Didapatkan bahwa prevalensi kematian janin dalam rahim di atas 20 minggu di RSCM tahun 2011 sebesar 4,4% (82 dari 1830). Uji chi square untuk mengetahui perbedaan proporsi kematian janin pada ibu dengan kadar gula darah tinggi (≥ 140 mg/dL) dan kadar gula darah normal (< 140 mg/dL) menunjukkan hasil yang bermakna, dengan rasio prevalensi sebesar 2,25. Disimpulkan bahwa terdapat kematian janin di atas usia 20 minggu berhubungan dengan kadar gula darah ibu. Ibu hamil dengan kadar gula darah tinggi beresiko 2,25 kali lebih tinggi untuk mengalami kematian janin pada usia 20 minggu.

ABSTRACT

Intrauterine fetal death at gestational age more than 20 weeks is still a problem in pregnancy. Fetal death can be caused by various disorders of pregnancy, which can come either from the maternal, fetal and / or maternal-fetal relationship. This study aims to investigate the prevalence of fetal death at over 20 weeks and the relationship with the maternal blood sugar levels. This cross-sectional study collected data from medical records of pregnant women who give birth in Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM) year 2011 (n = 1830). It was found that the prevalence of intrauterine fetal death at over 20 weeks in RSCM year 2011 amounted to 4.4% (82 of 1830). Chi-square test to determine differences in the proportion of fetal death in women with high blood sugar levels (≥ 140 mg / dL) and normal blood sugar levels (< 140 mg / dL) showed significant results, with prevalence ratio of 2.25. In conclusion, there is association between intrauterine fetal death at over age of 20 weeks with the maternal blood sugar levels. Pregnant women with high blood sugar levels has 2.25 times higher risk for fetal death at

20 weeks of age.